

PENYEBAB TINGGINYA ANGKA KEMATIAN PENDUDUK DI KELURAHAN DEMANG LEBAR DAUN KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG

Armansyah¹, Wahyu Saputra², Sukmaniar³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas PGRI Palembang

E-mail: armagedone77@yahoo.com

Abstrak, Angka kematian penduduk di Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I Palembang merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan enam kelurahan yang lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penyebab tingginya angka kematian di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dengan sumber data adalah informan. Analisis data dilakukan dengan cara *reduction, display, dan conclusion*. Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi (teknik, waktu dan sumber). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab tingginya angka kematian di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang karena di kawansan ini banyak terdapat penduduk lansia (64+ tahun) sehingga faktor umur menjadi penyebab dominan banyaknya angka kematian di kawasan ini. Selain itu penyebab yang lainnya adalah sakit, pola makan, pendidikan (pengetahuan), pengecekan kesehatan, dan alasan kepentingan.

Kata Kunci: Penyebab, Kematian (Mortalitas)

Abstract, Population mortality rate in Demang Lebar Daun Village, Ilir Barat I Subdistrict, Palembang is the highest compared to the other six villages. Therefore, this study aims to explain the causes of the high mortality rate in Palembang's Ilir Barat Leaf Demang Lebar Daun District. This study uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The type of data used is primary data and secondary data with data sources are informants. Data analysis is done by means of reduction, display, and conclusion. The validity data used is an extension observation technique, increasing persistence and triangulation (technique, time and source). The results of this study indicate that the cause of the high mortality rate in Demang Lebar Daun Subdistrict, Ilir Timur 1 Subdistrict, Palembang, is because there are many elderly people (64+ years) in this area, so that the age factor is the dominant cause of the number of deaths in the region. Besides that other causes are illness, diet, education (knowledge), health check, and reasons for interest.

Keywords: Cause, Death (Mortality)

PENDAHULUAN

Mortalitas (kematian) merupakan salah satu faktor demografi yang mempengaruhi jumlah penduduk selain fertilitas (kelahiran) dan migrasi (perpindahan). Tingginya angka kematian disuatu wilayah dapat diasumsikan bahwa rendahnya kesehatan diwilayah tersebut. Menurut Utomo dan Sueprobo dalam

Adioetomo dkk (100:2010) menyatakan bahwa mortalitas diartikan sebagai kematian yang terjadi pada anggota penduduk. Berbeda halnya dengan penyakit dan kesakitan, yang dapat menimpa manusia lebih dari satu kali, mortalitas hanya dialami sekali dalam hidup seseorang. Lebih lanjut menurut Utomo dan Sueprobo dalam Adioetomo dkk (129:2010) menyatakan bahwa di Indonesia, Angka Kematian Bayi telah menurun dan

diproyeksikan akan mencapai 20 per 1.000 kelahiran pada tahun 2015, sesuai dengan tujuan pembangunan Milenium (*Millennium Development Goals-MDGs*). Dalam delapan tahun terakhir, AKB mengalami penurunan dari 57 per 1.000 kelahiran hidup (SDKI 1994) menjadi 51 per 1.000 kelahiran hidup (SDKI 1997) dan 35 per 1.000 kelahiran hidup (SDKI 2002-2003). Angka ini harus diupayakan lagi untuk turun sehingga dapat mencapai target/sasaran pada tahun-tahun berikutnya. Sementara itu, Angka Kematian Ibu di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu sekitar 334 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 1994) dan telah menurun menjadi 307 per 100.000 kelahiran hidup (2002-2003). Dengan kata lain, masih terdapat 13.778 ibu meninggal

setiap tahun karena kehamilan dan persalinan.

Jika dikalkulasi dalam hitungan hari, berarti terdapat 38.000 ibu yang meninggal atau 2 ibu setiap jamnya. Banyak faktor yang mempengaruhi angka kematian yang tinggi seperti ekonomi, lingkungan dan adat istiadat. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat pada indikator kematian tersebut dan juga dapat menilai kinerja pemerintah. Dari tabel 1 diketahui bahwa tingkat kematian tertinggi dari 16 kecamatan yang ada di Kota Palembang, Kecamatan Ilir Barat I merupakan kecamatan tertinggi pada tingkat kematiannya. Adapun jumlah kematian pada jenis kelamin laki-laki sebanyak sebesar 421 jiwa dan perempuan sejumlah 265 jiwa dengan total 686 jiwa.

TABEL 1
JUMLAH KEMATIAN PENDUDUK PER KECAMATAN
DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2010

No	Kecamatan	Kematian		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Seberang ulu I	234	228	462
2	Seberang ulu II	131	68	199
3	Ilir barat I	421	265	686
4	Ilir barat II	135	168	303
5	Ilir timur I	118	123	241
6	Ilir timur II	240	145	385
7	Gandus	63	54	117
8	Kalidoni	277	280	557
9	Sematang borang	52	35	87
10	Plaju	66	71	137
11	Kemuning	83	81	164
12	Sako	107	62	169
13	Sukarami	228	164	392
14	Kertapati	160	84	244
15	Bukit kecil	92	74	166
16	Alang-alang lebar	15	20	35

Sumber: BPS Kota Palembang, 2010

TABEL 2
JUMLAH KEMATIAN PENDUDUK KECAMATAN ILIR
BARAT I TAHUN 2010

No	Kelurahan	Kematian		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Bukit Lama	75	80	155
2	26 Ilir I	-	-	-
3	Lorok Pakjo	27	30	57
4	Demang Lebar Daun	229	115	344
5	Bukit Baru	14	17	31
6	Siring Agung	76	23	99

Tabel 2.Sumber: BPS Kota Palembang, 2010.

Hal tersebut menandakan ada indikasi yang menjadi pusat perhatian khususnya pada bidang mortalitas (kematian). Permasalahan harus segera diantisipasi oleh para pembuat kebijakan demi pembangunan manusia yang sejahtera. Informasi lebih lanjut tentang jumlah kematian penduduk di Kecamatan Ilir Barat I disetiap kelurahan dapat diuraikan melalui tabel di bawah ini:

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa pada 6 kelurahan yang ada di Kecamatan Ilir Barat I yaitu Kelurahan Bukit Lama, 26 Ilir I, Lorok Pakjo, Demang Lebar Daun, Bukit Baru, Siring Agung, dapat diketahui bahwa Kelurahan Demang Lebar Daun merupakan kelurahan yang memiliki tingkat kematian tertinggi. Adapun jumlah kematian di kelurahan ini yaitu 229 jiwa pada khusus laki-laki yang meninggal dunia, sedangkan pada perempuan sebesar 115 jiwa dengan total seluruhnya sejumlah 344 jiwa. Jumlah tersebut menunjukkan lebih dari 50 persen tingkat kematian terjadi di Kecamatan Ilir Barat I ini berada dikawasan Kelurahan Demang Lebar Daun. Melalui penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kematian tertinggi terjadi di Kelurahan Demang Lebar Daun, yang apabila tidak segera diantisipasi maka akan meningkatnya jumlah kematian dan menyebar ke wilayah-wilayah yang lainnya. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik meneliti tentang Penyebab Tingginya Angka Kematian di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penyebab tingginya angka kematian di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang? Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan penyebab tingginya angka kematian di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini untuk memberikan informasi dan menambah khazanah ilmu bidang kependudukan.

Selain itu bagi Pemerintah, sebagai acuan data dasar dalam pembuatan perencanaan kebijakan yang berhubungan dengan kependudukan. Bagi Universitas PGRI Palembang, sebagai alat untuk meningkatkan kinerja dosen dan meningkatkan nilai mutu Universitas. Bagi Masyarakat, untuk informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan permasalahan kependudukan di bidang mortalitas. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai data awal untuk melakukan penelitian pengembangan selanjutnya yang berhubungan dengan kependudukan khususnya bidang mortalitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:8) Metode

penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode ini digunakan karena peneliti akan menelusuri data melalui kenyataan yang ada dilapangan. Peneliti akan menjelaskan mengenai penyebab tingginya angka kematian di Kelurahan Demang Lebar Daun Kota Palembang.

Fokus Penelitian.

Penelitian ini difokuskan pada masalah kematian yang terjadi pada penduduk di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Palembang. Berdasarkan data BPS 2010. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah masyarakat dan tokoh masyarakat yang tinggal di Kelurahan tersebut yang terdata sebagai penduduk asli dibuktikan dengan KTP atau KK. Wawancara akan dilakukan pada informan yang memiliki anggota keluarga yang telah meninggal dunia.

Jenis dan Sumber Data.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu; 1) data primer, data primer adalah data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara peneliti dilapangan. 2) Data sekunder, data sekunder adalah data yang berasal dari arsip data yang ada pada lembaga atau tempat yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari BPS Kota Palembang, Kecamatan Ilir Barat 1, dan Kelurahan Demang Lebar Daun. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan penelitian, yaitu masyarakat yang tinggal menetap dan berada di Kelurahan Demang Lebar Daun. Informan dipilih dengan cara *purposive sampling*. Cara ini dilakukan karena peneliti mempunyai kriteria sendiri dalam memilih informan. Kriteria ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informan yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan.

Populasi dan Sampel.

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan "*sosial situation*" (Sugiyono, 2014:215). Situasi sosial yang dimaksud adalah keadaan yang terjadi hasil interaksi antara tempat, pelaku, dan aktivitas manusia. Dari pernyataan tersebut maka yang

menjadi *sosial situation* dalam penelitian ini adalah tingginya angka kematian pada masyarakat di Kelurahan Demang Lebar Daun. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat di Kelurahan Demang Lebar Daun yang memiliki anggota keluarga yang telah meninggal. Sampel dalam penelitian ini disebut sebagai informan. Informan dipilih *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini dipilih 5 orang informan yaitu 3 orang masyarakat biasa dan 1 orang dari staf kelurahan dan 1 orang dari ketua RT 05. Pemilihan RT 05 berdasarkan data dari kelurahan yang menunjukkan bahwa RT 05 merupakan RT yang tertinggi kasus kematiannya.

Teknik Pengumpulan Data .

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Ketiga teknik ini dilakukan karena penelitian akan mengkaji secara rinci mengenai penyebab tingginya angka kematian yang ada di Kelurahan Demang Lebar Daun Kota Palembang. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu mengenai kelayakan tempat sebagai lokasi penelitian dan melakukan wawancara mendalam untuk mengetahui penyebab tingginya angka kematian di Kelurahan Demang Lebar Daun. Selain itu untuk kelengkapan data peneliti memerlukan dokumentasi seperti foto-foto informan dan lokasi penelitian.

Teknik Analisis Data.

Analisis data menggunakan teknik: 1) *Reduction*, reduction dilakukan dengan cara merangkum data yang telah peneliti dapatkan dari hasil pengumpulan data dilapangan. Data tersebut akan dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. 2) *Display*, tahapan display dilakukan dengan cara data yang telah direduction akan ditampilkan dalam bentuk matriks atau tabel. Hal ini peneliti lakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan data yang telah ditemukan. Dan 3) *Conclusion*. tahapan ini merupakan kegiatan menyimpulkan data yang telah didisplay. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca untuk memahami hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti.

Keabsahan Data.

Untuk meningkatkan kevalidan data dalam penelitian kualitatif maka perlu dilakukan teknik pengujian keabsahan data. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perpanjangan Pengamatan. Tahap ini peneliti lakukan dengan cara melakukan kegiatan pengamatan dan pengecekan data-data yang didapatkan dari lapangan dengan waktu yang ditentukan. Hal ini peneliti lakukan untuk memperoleh data-data yang akurat dan pasti kebenarannya.
- 2) Meningkatkan Ketekunan, tahap ini peneliti lakukan dengan cara melakukan analisis yang mendalam dan secara seksama mengenai data-data yang ada. Baik data sekunder ataupun data primer hasil wawancara dilapangan. Hal ini bertujuan supaya data yang didapatkan benar-benar sesuai dengan yang diharapkan.
- 3) Triangulasi. Pada tahapan ini peneliti menggunakan tiga teknik triangulasi, yaitu; teknik, waktu dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan pada saat wawancara dengan teknik yang berbeda-beda. Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan wawancara dalam waktu yang berbeda mengenai permasalahan atau pertanyaan yang sama. Sedangkan Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan wawancara pada sumber yang berbeda-beda. Triangulasi ini bertujuan untuk mengetahui variasi jawaban informan pada permasalahan yang sama. Harapannya akan ditemukan jawaban yang tunggal atau homogen dari triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Kelurahan Demang Lebar Daun.

Pembentukan Kelurahan Demang Lebar Daun diawali dengan terbentuknya Kelurahan Persiapan Demang Lebar Daun berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan No. SK. 783/SK/1995 tanggal 2 Oktober 1995. Tujuan didirikannya kelurahan ini adalah untuk meningkatkan pelayanan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, maka berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan No. 26/KPTS/I.a/1997 tanggal 13 Februari 1997 Kelurahan Persiapan Demang

Lebar Daun disetujui dan disahkan menjadi Kelurahan Definitif.

Kondisi Topografi dan Monografi

Luas Daerah.

Kelurahan Demang Lebar Daun memiliki luas wilayah ± 2.27 km² yang terdiri dari daratan dan sebagian rawa yang sebagian besar digunakan untuk areal perumahan, perkantoran, pertokoan dan rumah sakit swasta. Kelurahan ini mempunyai tiga anak sungai dan satu saluran air yang melewati wilayah Kelurahan Demang Lebar Daun.

Batas-batas Wilayah.

Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan 20 Ilir D.III, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Bukit Baru, Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Siring Agung, Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Lorok Pakjo.

Kependudukan dan Sarana Umum.

Jumlah penduduk Kelurahan Demang Lebar Daun 30.703 jiwa.

Sarana Ibadah

Nama Rumah Ibadah	Jumlah
Masjid	15
Mushollah	3
Langgar	2
Vihara	1
Kelenteng	1

Sarana Pendidikan

Kelompok Belajar	1
Taman Kanak-kanak	9
Sekolah Dasar Negeri	7
Sekolah Dasar Swasta	1
Sekolah Menengah Pertama Swasta	4
Sekolah Menengah Atas Swasta	3
Jumlah	25

Mata pencaharian penduduk Kelurahan Demang Lebar Daun sebagai berikut:

- 1) Pegawai Negeri Sipil
- 2) Karyawan BUMN
- 3) Anggota TNI dan Polri
- 4) Karyawan Swasta
- 5) Buruh, dll.

Penyebab Tingginya Angka Kematian (Mortalitas) di Kelurahan Demang Lebar Daun.

Kematian merupakan faktor alami yang dapat menyebabkan dinamika penduduk pada suatu wilayah. Kelurahan Demang Lebar Daun mempunyai 56 RT. Berdasarkan studi dokumentasi yang dilakukan pada data sekunder yang ada di Kelurahan Demang Lebar Daun, maka ditemukan kasus kematian terbanyak ada pada RT 05. Oleh karena itu, penelitian difokuskan pada kawasan RT. 05. Berdasarkan hasil wawancara RT 05 merupakan RT terbesar wilayah dibandingkan dengan RT yang lain. Selain itu tingkat kesejahteraan penduduk di daerah RT ini tergolong menengah ke atas. Hal ini dikarenakan RT 05 merupakan daerah kawasan pensiunan veteran. Permukiman pada daerah ini juga tergolong elit. Informan menyebutkan bahwa di daerah ini paling banyak penduduk lansia. Mereka merupakan pensiunan dari veteran atau istri dari veteran.

Berikut ini beberapa penyebab tingginya angka kematian di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

1) Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penyebab utama dari tingginya angka kematian di Kelurahan Demang Lebar Daun. Informan menyebutkan bahwa di Kelurahan Demang Lebar Daun mayoritas penduduknya banyak lansia sehingga faktor umur menjadi penyebab utama banyaknya jumlah kematian yang ada di kelurahan Demang Lebar Daun. Adapun usia penduduk yang meninggal berkisar 63, 72, 79, dan 83 tahun. Artinya dari keterangan ini dapat diketahui usia tersebut tergolong dalam usia penduduk tua yang rentan dengan peristiwa kematian.

2) Kesehatan (Sakit)

Berhubungan dengan faktor umur di atas maka faktor sakit menjadi salah satu penyebab tingginya angka kematian yang ada di Kelurahan Demang Lebar Daun. Banyaknya jumlah lansia tentunya berdampak tingginya jumlah kesakitan pada penduduk di Kelurahan Demang Lebar Daun. Penduduk yang telah berusia lanjut rentan menderita berbagai penyakit. Hal ini disebabkan oleh faktor usia yang telah lanjut sehingga penyakit tua akan datang secara alami dan akhirnya membawa kepada kematian. Adapun

sakit yang diderita berupa; stroke, batu empedu, pernafasan. darah tinggi, diabetes, kolesterol.

3) Pola Makan

Pola makan yang tidak terjaga menjadi penyebab kematian. Hal ini karena ketika pada masa muda pola makan yang kurang baik seperti; terlalu banyak mengkonsumsi makanan manis, makanan asin, lemak, jarang olahraga. Maka kemungkinan untuk terserang penyakit akan lebih mudah. Pada kasus kematian di Kelurahan Demang Lebar Daun penyebabnya salah satunya karena diabetes dan darah tinggi. Informan mengatakan bahwa hal itu terjadi karena pola makan di masa muda yang kurang baik. Harapannya anggota keluarga yang lain harus saling memperhatikan pola makan anggota keluarganya. Apabila diketahui ada anggota keluarga yang menderita gejala diabetes atau kolesterol harus dihindarkan agar tidak terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang manis atau asin. Hal ini bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit-penyakit yang berbahaya bagi kesehatan.

4) Pendidikan (pengetahuan)

Untuk tingkat pendidikan penduduk yang telah meninggal rata-rata tamatan SD. Namun ada juga yang berpendidikan tinggi namun itu hanya sebagian kecilnya saja. Pada kasus ini berdasarkan keterangan dari informan keluarga mereka yang meninggal domuinan tamatan SD. Hubungan antara kematian dengan pendidikan dapat dilihat dari pengetahuan, dalam hal ini yang berhubungan dengan bagaimana kualitas pemeliharaan kesehatan dimasa muda. Karena keterbatasan pendidikan menyebabkan rendahnya cara pemeliharaan kesehatan yang menyebabkan timbulnya penyakit yang dapat menyebabkan kematian.

5) Pengecekan Kesehatan

Rutinitas pengecekan kesehatan merupakan salah satu penyebab kematian. Apabila pengecekan itu rutin dilaksanakan maka akan meminimalisir bahaya atau resiko kematian karena penyakit yang diderita akan lebih cepat diketahui dan dilakukan pencegahan. Namun apabila jarang melakukan pengecekan kesehatan atau pengecekan kesehatan baru dilakukan ketika penyakit telah terjadi biasanya sudah memasuki tingkat yang kurang baik, hal ini tentunya akan menjadi penyebab terjadinya

penyakit komplikasi. Tingkat ekonomi masyarakat di Kelurahan Demang Lebar Daun tergolong baik, Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk yang tinggal disini adalah anggota TNI dan pejabat pemerintahan. Walaupun demikian rutinitas pengecekan kesehatan pada anggota keluarga masih kurang diperhatikan. Penyebabnya adalah kelalaian dari anggota keluarga yang biasanya tidak begitu mengkhawatirkan kesehatan. Oleh karena itu, pengecekan kesehatan biasanya akan dilakukan pada saat sakit yang diderita sudah tingkatan yang kurang baik.

6) Alasan Kepentingan

Alasan kepentingan ini merupakan alasan yang perlu digarisbawahi. Faktor ini bermakna bahwa tingginya angka kematian yang terdapat di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang dikarenakan tingginya kesadaran dari masyarakat di kawasan ini untuk melaporkan kasus kematian kepada lembaga pemerintahan dalam hal ini adalah Kelurahan Demang Lebar Daun. Motivasi mereka melaporkan kasus kematian adalah untuk mendapatkan dana pensiunan. Karena latar belakang pekerjaan mereka rata-rata adalah pegawai negeri, tentara, dan pejabat pemerintahan sehingga apabila data kematian tersebut dilaporkan akan memudahkan mereka mendapatkan dana pensiun.

Dari uraian hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan maka penyebab kematian yang utama di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Palembang adalah faktor umur. Kondisi umur yang semakin lanjut akan mempengaruhi kesehatan yang akan berakibat pada resiko kematian. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Tarmizi (2013:10) bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kematian yaitu; 1) Umur dan resiko kematian, 2) Status perkawinan, 3) Status Sosial Ekonomi, seperti: pendidikan, pekerjaan, literaturasi, kekayaan, dan tempat tinggal, 4) Cacat psikis, cacat jasmani dan kelumpuhan yang demikian lama, 5) Hubungan sex bebas, 6) Iklim, kualitas dari fasilitas kesehatan, kondisi lingkungan (seperti polusi udara, kualitas air dan sumber air), 7) Kuantitas dan kualitas makanan yang dibutuhkan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor umur, pendidikan, kesehatan, pola makan menjadi penyebab tingginya angka kematian di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

Sedangkan untuk temuan baru adalah tingginya jumlah kematian pada suatu daerah dapat disebabkan karena meningkatnya kesadaran dari masyarakat untuk melaporkan kasus kematiannya pada pemerintah setempat yang biasanya dilatarbelakangi oleh kepentingan tertentu seperti untuk pengambilan dana pensiun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penyebab tingginya angka kematian di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang adalah:

- 1) Mayoritas penduduk di Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang berpenduduk tua. Oleh karena itu, faktor umur menjadi penyebab dominan banyaknya angka kematian di kelurahan ini.
- 2) Karena banyak penduduk lansia maka gejala penyakit menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian di kelurahan ini. Adapun jenis penyakitnya seperti; stroke, batu empedu, diabetes, tekanan darah tinggi, dan kolesterol.
- 3) Gejala penyakit tersebut disebabkan oleh pola makan yang kurang baik dimasa muda.
- 4) Rendahnya pendidikan dan kurangnya informasi membuat masyarakat kurang menyadari bagaimana hidup yang sehat
- 5) Kurangnya rutinitas pengecekan kesehatan.
- 6) Alasan kepentingan untuk pengambilan dana pensiun sehingga masyarakat di Kelurahan Demang Lebar Daun memiliki kesadaran tinggi untuk melaporkan kasus kematian di Kelurahan.

Saran

Saran Teoritis

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat penyebab kematian yang ada di Kota Palembang berdasarkan kelompok umur jadi bisa diketahui variasi penyebab kematian pada masing-masing kelompok umur.

Saran Praktis

- 1) Bagi Pemerintah Kota Palembang hendaknya dapat terus menyediakan data yang lengkap tentang kasus-kasus kematian yang bisa diberikan ke RT-RT

setempat dan diadakan pelaporan setiap bulan sekali.

- 2) Masyarakat, hendaknya dapat meningkatkan kesadaran untuk melaporkan kasus-kasus kematian kepada pejabat-pejabat yang berwenang demi kepentingan bersama dan dapat dijadikan dasar pembuatan kebijakan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Adioetomo, Sri Moertiningsih, dan Samosir, Omas Bulan., 2010. Dasar-dasar Demografi. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Badan Pusat Statistik Kota Palembang dan Bappeda. 2011. Kecamatan Alang-Alang lebar dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.

_____. 2011. Kecamatan Bukit Kecil dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.

_____. 2011. Kecamatan Gandus dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.

_____. 2011. Kecamatan Ilir Barat I dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.

_____. 2011. Kecamatan Ilir Barat II dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.

_____. 2011. Kecamatan Ilir Timur I dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.

_____. 2011. Kecamatan Ilir Timur II dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.

_____. 2011. Kecamatan Kalidoni dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.

_____. 2011. Kecamatan Kemuning dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.

_____. 2011. Kecamatan Kertapati dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.

- _____. 2011. Kecamatan Plaju dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.
- _____. 2011. Kecamatan Sako dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.
- _____. 2011. Kecamatan Seberang Ulu I dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.
- _____. 2011. Kecamatan Seberang Ulu II dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.
- _____. 2011. Kecamatan Sematang Borang dalam Angka Tahun 2010. 2011. Palembang: BPS Kota Palembang.
- _____. 2011. Kecamatan Sukarami dalam Angka Tahun 2010. Palembang: BPS Kota Palembang.
- Irianto, dkk. 2009. Angka Kematian di Berbagai Propinsi di Indonesia (Data Riskesdas 2007). **Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 8 No. 3**, September 2009:1047-1056.
- Setyowati, Titiek, dkk. 2002. Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Kematian Anak Balita. **Jurnal Ekologi Kesehatan** Vol 1 No. 1, Februari 2002:1-6.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Tarmizi, Nurlina. 2013. Tri Matra Kependudukan. Palembang: Unsri Press 2013.
- Wandira, Arinta Kusuma, Rachmah Indawati. 2012. Faktor Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Sidoarjo. **Jurnal Biometrika dan Kependudukan**, Volume 1 Nomor 1, Agustus 2012:33-42.